

Sosialisasi Dan Pelatihan Laporan Keuangan Produk Dodol Buah Pada Kwt Melati Di Desa Suranadi

Anna Apriana Hidayanti^{1*}, Rifani Nur Sindy Setiawan², Sri Mulyawati³, Eka Nurmindia Dewi Mandalika⁴, Ni Made Nike Zeamita Widiyanti⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*e-mail korespondensi: anna_apriana@unram.ac.id

Abstract

The activity of making fruit dodol is mostly carried out by women's groups of farmers. This is done as a means to channel their skills as well as an effort to improve the family economy. The women farmer groups in Narmada sub-district are spread throughout the villages, one of them is KWT Melati. Although they have been producing dodol in Suranadi village from 2014 to date, the partners do not have any bookkeeping in terms of financial reports. As a result, the partners can only estimate the amount of profit and loss and the price of production. In order to improve the knowledge and skills of the partners in preparing financial reports, it is necessary to provide training and assistance in preparing good financial reports. The training started with an introduction to what aspects are included in the grouping of costs and beneficiaries, followed by training in writing financial statements based on the financial flow of the last three months. In addition, partners can write and calculate their own financial statements based on the training examples provided.

Keywords: Women's Farming Group, JackFruit, Suranadi

Abstrak

Kegiatan membuat dodol buah banyak dilakukan oleh kelompok tani Wanita. Hal ini dilakukan sebagai sarana untuk menyalurkan kemampuan sekaligus upaya peningkatan ekonomi keluarga. Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Narmada tersebar di seluruh desa. salah satunya adalah KWT Melati meski sudah memproduksi dodol dari tahun 2014 hingga saat ini di Desa Suranadi, mitra tidak mempunyai pembukuan mengenai laporan keuangan. Hal ini menyebabkan mitra hanya memperkirakan jumlah untung-rugi yang diperoleh dan harga produksi. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga perlunya memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan yang baik. Pelatihan dimulai dengan introduksi aspek-aspek apa saja yang termasuk dalam pengelompokan biaya dan penerima. Dilanjutkan dengan pelatihan penulisan laporan keuangan berdasarkan aliran pembiayaan selatiga bulan terakhir. Selanjutnya mitra dapat menulis dan menghitung sendiri laporan keuangan berdasarkan contoh pelatihan yang diberikan

Kata Kunci: kelompok tani Wanita, dodol, Suranadi

Accepted: 2024-01-25

Published: 2024-04-30

PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki potensi wisata alam dan kuliner yang mempesona dan beraneka ragam, alam yang indah serta berbagai macam hasil alam di Provinsi Nusa Tenggara Barat menunjang tumbuhnya berbagai macam kuliner khas, salah satunya di Kawasan Kabupaten Lombok Barat di desa Suranadi. Kegiatan Masyarakat sekitaran desa Suranadi salah satunya adalah sebagai pembuat dodol buah karena desa suranadi merupakan daerah yang memiliki suhu dingin yang memungkinkan buah-buahan tumbuh dengan subur. Kegiatan membuat dodol buah banyak dilakukan oleh kelompok tani Wanita. Hal ini dilakukan sebagai sarana untuk menyalurkan kemampuan sekaligus upaya peningkatan ekonomi keluarga. Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Narmada tersebar di seluruh desa. Setelah dilaksanakan dan observasi secara mendalam terdapat KWT di Dusun Medain Kecamatan Narmada dengan aktivitas budidaya ayam kampung (Hidayanti, Apriana, & Amrul; 2019) salah satunya adalah adalah KWT Melati meski sudah memproduksi dodol dari tahun 2014 hingga saat ini di Desa Suranadi, mitra tidak mempunyai pembukuan mengenai laporan keuangan. Hal ini menyebabkan mitra hanya memperkirakan jumlah untung-rugi yang

diperoleh dan harga produksi. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga perlunya memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan yang baik.

Menurut Kasmir (2013) tujuan laporan keuangan yaitu: (1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu; (4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu; (5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan; (6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode; (7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan; (8) Informasi keuangan lainnya. Jenis Laporan keuangan menurut Harahap "Jenis Laporan keuangan terdiri dari jenis laporan keuangan utama dan pendukung seperti : Daftar Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Ditahan, Laporan perubahan Modal, dan Laporan Kegiatan Keuangan (Harahap, 2015:106). Pelatihan dimulai dengan introduksi aspek-aspek apa saja yang termasuk dalam pengelompokan biaya dan penerima. Dilanjutkan dengan pelatihan penulisan laporan keuangan berdasarkan aliran pembiayaan selatiga bulan terakhir. Selanjutnya mitra dapat menulis dan menghitung sendiri laporan keuangan berdasarkan contoh pelatihan yang diberikan.

METODE

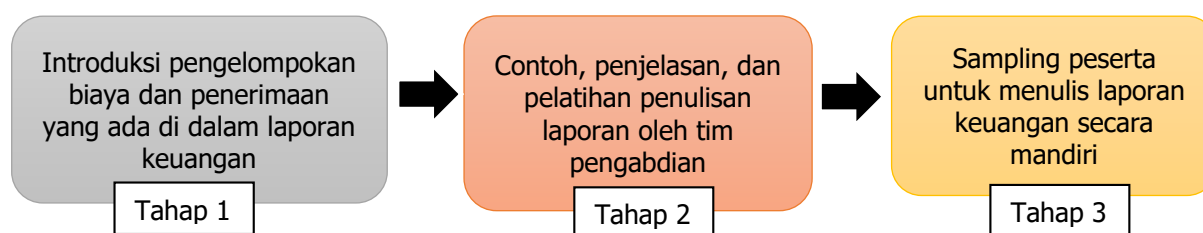
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Suranadi Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Mitra kegiatan merupakan mitra produktif yang bergerak dalam produksi dodol angka, yaitu KWT Melati dengan brand dodol "DOFIRA". KWT Melati tidak hanya memproduksi dodol angka, terdapat juga dodol sirsak dan keripik angka. Jumlah produksi dodol sirsak tidak sebanyak dodol angka, karena keterbatasan bahan baku utama dalam pembuatan dodol sirsak. Berbeda dengan buah angka dengan potensi yang cukup besar di Kabupaten Lombok Barat (Nurhayati, dkk; 2020), namun produksi keripik angka sempat terhenti karena kurangnya teknologi dalam pembuatan keripik angka yang enak, gurih, dan bebas minyak. Oleh karena itu tema kegiatan pengabdian ini adalah "Pemberdayaan KWT Melati Melalui Aplikasi Teknologi Pangan dan Diversifikasi Pengolahan Buah Angka di Desa Suranadi".

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung melalui beberapa pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Pelaksanaan kegiatan melibatkan tim dosen yang melakukan pengabdian beserta mahasiswa dan mitra, dalam hal ini adalah KWT Melati di Suranadi. Kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, yaitu sebagai berikut:

a. Permasalahan Laporan Keuangan atau Pembukuan

Meski sudah memproduksi dodol dari tahun 2014 hingga saat ini, mitra tidak mempunyai pembukuan mengenai laporan keuangan. Hal ini menyebabkan mitra hanya memperkirakan jumlah untung-rugi yang diperoleh dan harga produksi. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam pembuatan laporan keuangan, maka tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan yang baik. Pelatihan dimulai dengan introduksi aspek-aspek apa saja yang termasuk dalam pengelompokan biaya dan penerimaan. Dilanjutkan dengan pelatihan penulisan laporan keuangan berdasarkan aliran pembiayaan selama tiga bulan terakhir. Selanjutnya mitra dapat menulis dan menghitung sendiri laporan keuangan berdasarkan contoh pelatihan yang diberikan.



Gambar 1. Tahapan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan

b. Peran atau Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara dua arah, sehingga membutuhkan timbal balik dari mitra, yakni KWT Melati. Mitra berpartisipasi secara penuh dan menyeluruh terhadap setiap kegiatan yang diselenggarakan. Mitra menyediakan lokasi selama pengabdian, begitu pula dengan tenaga yang membantu persiapan dan menjaga keamanan serta kelancaran kegiatan pengabdian. Selain itu, mitra berkontribusi untuk menyediakan tempat lokasi pengabdian. Mitra juga dapat memberikan saran dan masukan kepada tim pengabdian selama pelaksanaan program berlangsung, sehingga fokus utama tim pengabdian adalah keterlibatan mitra untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta inovasi baru yang diberikan oleh tim pengabdian.

c. Monitoring dan Evaluasi, serta Keberlanjutan Program

Setelah seluruh kegiatan pengabdian selesai, tim pengabdian memastikan keberlanjutan program kemudian melakukan monitoring dan evaluasi mengenai efektivitas hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Monitoring dan evaluasi dibandingkan dengan hasil pre-test yang diberikan sebelum kegiatan pengabdian dimulai. Tim pengabdian memberikan post-test kepada mitra setelah seluruh kegiatan selesai. Post-test terdiri dari beberapa aspek pengetahuan, keterampilan, kebermanfaatannya, serta keberlanjutan dalam masalah keuangan (laporan keuangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berbasis masyarakat di Desa Suranadi ini dilakukan bersama dengan mitra, yaitu Kelompok Wanita Tani Melati telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023. Tahapan pelaksanaan pengabdian diawali dengan persiapan kegiatan dan pembagian tugas anggota tim. Selama kegiatan pengabdian, mitra dilatih dan didampingi untuk membuat laporan keuangan hingga dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri, peserta pelatihan adalah anggota Kelompok Wanita Tani Melati sebanyak 15 orang dan hasil dari pelatihan adalah Adapun hasil luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah seluruh peserta mendapatkan ilmu dalam pembuatan laporan keuangan dan mengaplikasikan ilmu demi kemajuan usaha kelompok UMKM dodol buah.

1. Pembahasan

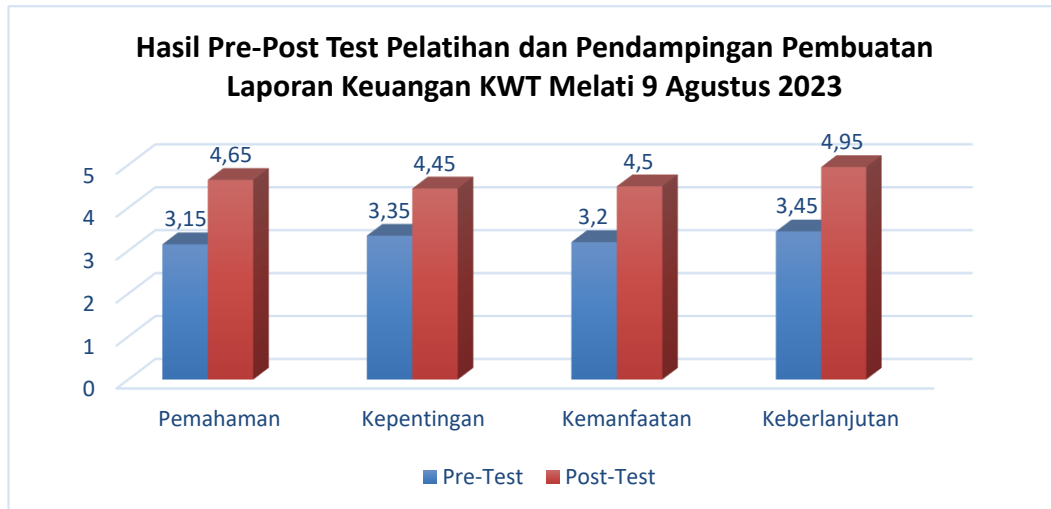
Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim dosen fakultas pertanian Universitas Mataram akan diuraikan dibawah ini :

- Para peserta (anggota KWT Melati) sangat aktif dalam kegiatan ini pengabdian yang dilaksanakan sebab akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peserta yang hadir.
- Dengan diberikannya wawasan mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi peserta dapat meningkatkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kemampuan khususnya tentang pelaporan keuangan dan fungsinya bagi usaha. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu kemudian informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan usaha.
- Dengan ketekunan dan antusias para peserta diharapkan. melalui sosialisasi diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Dan Pelatihan Laporan Keuangan

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian, tim menyiapkan beberapa pertanyaan yang dimuat dalam lembar pretest dan posttest. Menurut Banuwa dan Susanti (2021), pretest dapat digunakan untuk membangun pengetahuan awal peserta dan posttest dapat digunakan untuk mengukur pemahaman dari materi yang telah diajarkan. Lembar pretest diberikan kepada peserta sebelum kegiatan dimulai, sedangkan lembar posttest diberikan setelah kegiatan berakhir. Berikut ini adalah diagram pretest dan posttest kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan.



Gambar 2. Diagram Pre dan Post Test kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan KWT Melati

Berdasarkan Gambar 2 dapat diperoleh analisis sebagai berikut: (1) Pemahaman peserta kegiatan terhadap pembuatan laporan keuangan mengalami peningkatan setelah diberikan pelatihan dan pendampingan; (2) terdapat peningkatan persepsi peserta yang awalnya cukup setuju menjadi setuju bahwa pembuatan laporan keuangan adalah penting; (3) terdapat peningkatan persepsi peserta terhadap kebermanfaatan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan; (4) setelah rangkaian kegiatan pengabdian, peserta setuju bahwa hasil pelatihan dan pendampingan yang diberikan dapat dilanjutkan oleh peserta secara mandiri. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan bertujuan agar mitra mampu menghitung keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Pentingnya pembuatan laporan keuangan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan para pelaku usaha agar dapat diterapkan untuk menyusun laporan keuangan usahanya (Istanti, dkk.; 2020). Dengan demikian para pelaku usaha dapat terus mengembangkan usahanya secara mandiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Pemberdayaan KWT Melati melalui pelatihan laporan keuangan sudah terlaksana sesuai dengan jadwal
2. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta kegiatan terhadap pembuatan laporan keuangan
3. Pendampingan dan pelatihan laporan keuangan KWT Melati di Desa Suranadi terprogram dengan baik sehingga KWT Melati sudah membuat catatan laporan keuangan selama satu kali produksi untuk usaha dodol Nangka

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. 2015. *Analisa Kritis Atas laporan Keuangan*. RajaGrafinfo Persada. Depok.
- Hidayanti, A. A., & Masyhudi, L. Pengaruh Electronic Word Of Mouth, Daya Tarik dan Lokasi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2020. *1*(2), 129-144[3]

-
- Hidayanti, A. A., Apriana, D., & Amrul, R. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Kegiatan Budidaya Ayam Kampung Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Medain Narmada. *Media Bina Ilmiah*. 2019. *14*(3), 2231-2242
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijjayanti, T., & Dharma, B. A. 2020. Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*.
- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Panjaitan, R. E., Saragih, R. S., Pardede, H. D., & Simarmata, H. M. P. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *Caradde*, *1*(1), 57-61.
- Widyari, N. W. T., Sariyani, N. L. P., & Sukarnasih, D. M. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Di Warung Sebatu. *Sumber*, *75*, 85.